

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu pelaksanaan yang dijaikan pengukuran kemajuan kemajuan suatu negara yang dapat dilihat dari kemajuan ekonominya dan merupakan tulang punggung dari kemajuan ekonomi. Kegiatan bisnis merupakan salah satu faktor persaingan yang paling memberikan pengaruhnya besar diantara perusahaan yang ada. Hal ini dikarenakan bahwa setiap perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar dibanding perusahaan lainnya. Di mana berlomba-lomba agar perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing di dalam negeri yang disebabkan semakin tipisnya batas antar negara. Persaingan dalam usaha dan menipisnya batas perusahaan selalu berusaha memaksimalkan laba. Persaingan bisnis antar perusahaan maupun antar Negara dilakukan secara antar negara ini membawa pengaruhnya yang besar bagi perusahaan pada suatu negara untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang ada di dalam negeri maupun perusahaan asing lainnya. Untuk mengatasi persaingan tersebut maka salah satu cara yang digunakan dengan cara memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik di mata publik pada umumnya dan pada investor pada khususnya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh

perusahaan atau hasil kinerja perusahaan untuk mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Mereka yang mempunyai kepentingan pada perkembangan suatu perusahaan tersebut perlu mengetahui salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan yaitu profitabilitas perusahaan. Salah satu sarana yang sering digunakan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan adalah analisis ratio keuangan. Analisis ratio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menggambarkan perubahan dalam kondisi keuangan atau menggambarkan prestasi perusahaan yang memperlihatkan risiko dan peluang yang ada pada perusahaan tersebut.

Kasmir (2012:138) menyebutkan bahwa ratio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan ratio ini memperlihatkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

Kasmir (2012:247) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Makin tinggi ratio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah dan tentunya kondisi ini baik bagi perusahaan. Sebaliknya, jika ratio makin rendah, maka ada over investmen dalam piutang. Ratio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Menurut Kesuma (2015:41) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Menurut Brigham dan Houston (2011:145), perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil”. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar.

Menurut Herman Darwis (2014) pengertian kepemilikan manajerial adalah “pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Fenomena bisnis yang terjadi pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 menunjukkan peningkatan perputaran modal kerja dan peningkatan perputaran piutang namun diikuti dengan profitabilitas (*net profit margin*) yang belum optimal, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mengupayakan untuk lebih memaksimalkan perputaran modal kerjanya.

Penelitian Olivia Mada Rolos Sri Murni Ivonne S. Saerang (2014) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan pada Net Profit Margin pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan Cintya Putri Utami Inta Budi Setyanusa (2016) yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan pada *Net Profit Margin*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruhnya *Cash Ratio*, Perputaran Piutang, *Sales Growth* dan Kepemilikan Manajerial pada *Net Profit Margin* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-18**”

1.2. Ruang Lingkup

- a. Variable terikat penelitian ini adalah *Net Profit Margin*.
- b. Variable interikat yang mempengaruhinya nilai perusahaan dibatasi pada *Cash Ratio*, Perputaran Piutang, *Sales Growth* dan Kepemilikan Manajerial
- c. Obyek Penelitian pada penelitian yakni perusahaan pertambangan pada pertambangan batubara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 menunjukkan fenomena terjadi peningkatan perputaran modal kerja namun diikuti dengan profitabilitas (*net profit margin*) yang belum optimal, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mengupayakan upaya untuk lebih memaksimalkan perputaran modal kerjanya.

Fenomena bisnis lainnya adalah terjadi peningkatan perputaran piutang namun diikuti dengan profitabilitas (*net profit margin*) yang belum optimal. Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruhnya *cash ratio* pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018?
- b. Bagaimana pengaruhnya perputaran piutang pada *net profit margin* pada perusahaan Apakah batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018?
- c. Bagaimana pengaruhnya *sales growth* pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018?
- d. Bagaimana pengaruhnya kepemilikan manajerial pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018?
- e. Bagaimana pengaruhnya *cash ratio*, perputaran piutang, *sales growth*, dan kepemilikan manajerial pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Menguji pengaruhnya *cash ratio* pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
- b. Menguji pengaruhnya perputaran piutang pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
- c. Menguji pengaruhnya *sales growth* pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

- d. Menguji pengaruhnya kepemilikan manajerial pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
- e. Menguji pengaruhnya *cash ratio*, perputaran piutang, *sales growth*, dan kepemilikan manajerial pada *net profit margin* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 secara berganda.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut bagi pengambil kebijakan (pihak manajemen perusahaan pertambangan) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjaga nilai kesehatan pertambangan melalui *cash ratio*, perputaran piutang, *sales growth*, dan kepemilikan manajerial.

1.5.2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan tema penelitian yang sama.